

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam konteks pendidikan modern, manajemen pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas proses maupun hasil pembelajaran. Salah satu aspek yang tidak kalah penting adalah pengelolaan layanan akademik, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan pembelajaran. Layanan akademik yang dikelola dengan baik diyakini dapat memberikan dampak positif terhadap prestasi siswa sekaligus meningkatkan mutu lembaga pendidikan secara keseluruhan.

Secara umum, peningkatan kualitas akademik di sebuah sekolah biasanya membutuhkan waktu yang tidak singkat, terutama bagi sekolah yang masih tergolong baru. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai kendala, seperti keterbatasan sumber daya, sistem yang belum berjalan optimal, serta proses adaptasi organisasi yang masih berlangsung.

Namun, kondisi tersebut tidak sepenuhnya terlihat pada SMA IT Akmala Sabila. Dalam waktu kurang lebih enam tahun sejak berdiri, sekolah ini mampu menunjukkan perkembangan yang cukup pesat di bidang akademik. Berbagai prestasi berhasil diraih, baik di tingkat kota maupun nasional. Hal ini tentu menjadi menarik untuk diteliti lebih lanjut karena tidak sepenuhnya sesuai dengan pandangan umum dalam manajemen pendidikan.

Fenomena ini menunjukkan bahwa ada faktor-faktor tertentu yang berperan dalam mempercepat peningkatan kualitas akademik di sekolah tersebut. Salah satu faktor yang diduga memiliki kontribusi besar adalah manajemen layanan akademik yang diterapkan oleh pihak sekolah. Pengelolaan layanan akademik yang terarah dan efektif diduga menjadi salah satu kunci dalam mendorong peningkatan prestasi siswa.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk

mengkaji secara lebih mendalam bagaimana manajemen layanan akademik diterapkan serta seberapa besar pengaruhnya terhadap peningkatan prestasi siswa di SMA IT Akmala Sabila Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon.

SMA IT Akmala Sabila merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang dalam waktu relatif singkat telah menunjukkan perkembangan yang sangat pesat dalam bidang akademik. Meskipun baru berdiri sekitar enam tahun, sekolah ini mampu menorehkan prestasi pada tingkat kota hingga nasional. Kondisi ini menjadi fenomena menarik dalam perspektif manajemen pendidikan karena menantang pandangan umum bahwa sekolah baru membutuhkan waktu panjang untuk mencapai stabilitas dan kualitas akademik. Prestasi tersebut menunjukkan bahwa terdapat praktik manajerial yang efektif dalam pelayanan siswa akademik di sekolah ini.

Fenomena tersebut menimbulkan fokus penelitian bagaimana implementasi manajemen pelayanan siswa akademik diterapkan di SMA IT Akmala Sabila sehingga mendukung prestasi akademik yang cepat. Manajemen pelayanan akademik di sini mencakup kebijakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi layanan akademik siswa (remedial, pengayaan, mentoring, dsb.). Salah satu aspek kunci dalam manajemen ini adalah kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah yang efektif bukan hanya pengelola administratif, tetapi juga pemimpin instruksional yang mendorong guru dan siswa untuk mencapai standar akademik tinggi. Studi di Madrasah Aliyah menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala lembaga berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa (Falah et al., 2023).

Kepemimpinan yang visioner dan terarah membantu menciptakan kultur akademik yang mendukung. Dalam konteks manajemen peserta didik, kepemimpinan seperti ini sangat krusial dalam merancang strategi kesiswaan yang tidak hanya fokus pada disiplin, tetapi juga pembinaan potensi akademik. Menurut penelitian di SMAN 23 Kabupaten

Tangerang, manajemen peserta didik yang terstruktur (perencanaan, organisasi, evaluasi) bisa meningkatkan pembinaan akademik siswa (Muhammad Fikri et al., 2024).

Selain kepemimpinan, peran manajemen peserta didik sebagai strategi operasional menjadi sangat penting. Manajemen peserta didik mencakup layanan siswa, bimbingan, dan program pembinaan yang holistik. Penelitian oleh Oktavia dkk. 2024 menyatakan bahwa manajemen peserta didik yang terorganisir secara baik membantu meningkatkan prestasi siswa dan kualitas sekolah melalui supervisi guru, komunikasi dengan orang tua, dan program keterlibatan siswa (Oktavia et al., 2024).

Dalam konteks sekolah akademik seperti SMA IT Akmala Sabila Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon, manajemen peserta didik tersebut seharusnya dirancang untuk melayani kebutuhan akademik siswa, misalnya melalui program remedial, pengayaan, dan mentoring. Program ini adalah bagian dari upaya manajerial untuk memastikan setiap siswa mendapatkan dukungan sesuai potensi dan tantangannya.

Dalam Al-Qur'an surat Ar-Rad ayat 11 menjelaskan:

إِنَّ هَٰذَا لَ يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sampai mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

Ayat ini menegaskan bahwa peningkatan kualitas dan prestasi termasuk dalam konteks pendidikan tidak terjadi secara instan, melainkan melalui perencanaan, pengelolaan, dan perbaikan berkelanjutan. Implementasi manajemen pelayanan siswa akademik di SMA IT Akmala Sabila Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon mencerminkan ikhtiar sistematis sekolah dalam mengubah dan meningkatkan kondisi akademik melalui kepemimpinan efektif, layanan akademik terstruktur (remedial, pengayaan, mentoring), serta pembinaan

berkelanjutan. Dengan demikian, ayat ini menjadi landasan teologis yang kuat bagi praktik manajemen pendidikan yang berorientasi pada mutu dan prestasi.

Rekrutmen guru berkualitas juga menjadi bagian tak terpisahkan dari manajemen pelayanan akademik. Dengan guru yang kompeten secara akademik dan religius, sekolah dapat menyelenggarakan pembinaan intensif dan pembimbingan olimpiade. Hal ini selaras dengan penelitian Afiany bahwa manajemen peserta didik dapat meningkatkan kualitas pendidikan melalui perencanaan, pembinaan, dan penilaian siswa (Afiany, 2022).

Program pendampingan olimpiade di sekolah seperti SMA IT Akmal Sabila Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon mencerminkan manajemen akademik yang proaktif. Manajemen yang baik memungkinkan identifikasi siswa berbakat, pengaturan mentor, dan evaluasi berkala. Menurut Oktavia dkk strategi semacam ini sangat relevan dengan model manajemen peserta didik yang fokus tidak hanya pada disiplin, tetapi juga pengembangan potensi (Oktavia et al., 2024).

Layanan akademik seperti remedial dan pengayaan menjadi pijakan manajerial penting. Dari perspektif manajemen mutu, sekolah perlu mengimplementasikan layanan akademik yang berkualitas agar siswa yang belum tuntas memperoleh tambahan pendampingan, dan siswa berprestasi mendapat tantangan ekstra. Penelitian di madrasah menunjukkan bahwa manajemen mutu layanan akademik sangat berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa (Hidayati & Fadhilaturrohman, 2022).

Dalam praktiknya, program remedial dan pengayaan yang direncanakan secara matang mencerminkan pelayanan siswa yang responsif terhadap kebutuhan belajar mereka. Manajemen pelayanan akademik semacam ini juga mencerminkan prinsip manajemen pendidikan modern, yakni memberikan layanan siswa yang bersifat individual dan berorientasi perkembangan. Literatur manajemen

pendidikan menegaskan bahwa layanan siswa yang baik harus melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi (Muhammad Fikri et al., 2024).

Meski demikian, SMA IT Akmala Sabila Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon menghadapi tantangan unik sebagai sekolah pesantren-modern, sebagian besar siswanya adalah santri dan tidak diperbolehkan membawa ponsel pribadi. Kondisi ini membatasi akses siswa terhadap media pembelajaran digital di luar jam sekolah. Hal ini kemudian menjadi perhatian manajerial dalam mengatur layanan akademik agar tetap efektif.

Sekolah kemungkinan menanggapi keterbatasan media ini dengan penyediaan perangkat teknologi terbatas, seperti laptop sekolah atau perangkat bersama. Manajemen semacam ini mencerminkan adaptasi organisatoris terhadap hambatan kontekstual siswa, yang merupakan bagian dari tanggung jawab manajemen pelayanan siswa akademik.

Budaya tarbiyah dan disiplin keagamaan di SMA IT Akmala Sabila Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon juga berkontribusi besar dalam model manajemen akademik. Nilai-nilai tarbiyah tidak hanya mengokohkan karakter siswa, tetapi juga membentuk komitmen akademik yaitu kesungguhan dan tanggung jawab dalam belajar, sehingga mendukung layanan akademik yang telah disusun manajerial.

Secara keseluruhan, kombinasi kepemimpinan efektif, manajemen peserta didik yang proaktif, rekrutmen guru berkualitas, layanan akademik terstruktur, dan adaptasi terhadap keterbatasan media membentuk kerangka manajerial yang kuat di SMA IT Akmala Sabila Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon. Implementasi manajemen pelayanan siswa akademik bukan sekadar prosedur administratif, tetapi strategi holistik yang mengintegrasikan nilai pendidikan Islam dan kualitas akademik.

Penelitian ini kemudian dirancang untuk menganalisis implementasi manajemen pelayanan siswa akademik di SMA IT Akmala

Sabila Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon sebagai strategi sentral dalam keberhasilan prestasi akademik sekolah. Penelitian bertujuan mengungkap bagaimana elemen-elemen manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi) dijalankan di lapangan dan bagaimana hal itu berkontribusi pada pertumbuhan akademik sekolah.

Melalui analisis mendalam, penelitian ini diharapkan menghasilkan pola manajerial yang dapat menjadi model bagi sekolah baru lainnya, yang ingin memperkuat prestasi akademik. Hasilnya dapat memberikan kontribusi praktis dalam manajemen pendidikan serta menambah literatur ilmiah tentang manajemen layanan akademik di konteks sekolah Islam modern.

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya mengenai pengelolaan siswa di SMA IT Akmala Sabila Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon, penelitian ini difokuskan untuk mengkaji secara mendalam implementasi manajemen pelayanan siswa dalam meningkatkan prestasi akademik. Fokus penelitian ini diarahkan untuk memahami bagaimana strategi manajemen yang diterapkan sekolah mampu mendukung pencapaian hasil belajar siswa secara optimal melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan akademik. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan praktik manajemen pendidikan yang berorientasi pada peningkatan mutu akademik di SMA IT Akmala Sabila. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul “Implementasi Manajemen Pelayanan Akademik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di SMA IT Akmala Sabila Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon.”

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka permasalahan-permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Belum diketahui secara jelas bagaimana implementasi manajemen pelayanan akademik siswa diterapkan oleh pihak sekolah, khususnya terkait proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi layanan akademik di SMA IT Akmala Sabila Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon.
2. Belum tergambar secara rinci bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mengarahkan, mengembangkan, dan mengendalikan manajemen pelayanan siswa akademik sehingga mampu mendorong percepatan prestasi akademik sekolah dalam waktu yang relatif singkat.

Diperlukan pemahaman mendalam mengenai mekanisme manajemen peserta didik yang diterapkan, termasuk bagaimana program pembinaan siswa (remedial, pengayaan, mentoring, dan pendampingan olimpiade) dirancang sebagai bagian dari pelayanan akademik untuk meningkatkan mutu belajar siswa.

3. Belum dijelaskan secara komprehensif bagaimana proses rekrutmen guru berkualitas dilakukan dan sejauh mana kapasitas guru berkontribusi terhadap efektivitas manajemen pelayanan siswa akademik di sekolah tersebut.
4. Masih perlu dianalisis bagaimana strategi manajerial sekolah dalam menangani keterbatasan media pembelajaran digital, mengingat seluruh siswa merupakan santri yang tidak diperbolehkan membawa ponsel pribadi sehingga berdampak pada akses mereka terhadap sumber belajar.

5. Belum diketahui bagaimana integrasi nilai-nilai tarbiyah dan budaya disiplin santri dimasukkan ke dalam manajemen pelayanan akademik dan bagaimana pengaruhnya terhadap motivasi, karakter belajar, serta capaian akademik siswa.
6. Masih diperlukan kajian mengenai efektivitas layanan akademik terstruktur (remedial, pengayaan, dan program pendampingan lainnya) sebagai bagian dari implementasi manajemen pelayanan akademik siswa di SMA IT Akmala Sabila Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon.
7. Belum tersedia analisis menyeluruh tentang hubungan antara praktik manajerial sekolah dan percepatan prestasi siswa, sehingga dibutuhkan penelitian untuk menggali pola manajemen pelayanan siswa yang terbukti berhasil mendukung peningkatan prestasi akademik.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan tidak melebar ke aspek-aspek di luar focus kajian, maka batasan masalah dalam penelitian ini ditetapkan sebagai berikut:

1. Penelitian hanya berfokus pada implementasi manajemen pelayanan akademik siswa, meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi layanan akademik siswa yang diterapkan di SMA IT Akmala Sabila Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon.
2. Kajian penelitian dibatasi pada layanan akademik yang meliputi: program remedial, program pengayaan, mentoring akademik, pendampingan olimpiade. Sebagai bagian dari strategi pelayanan siswa dalam meningkatkan prestasi akademik.
3. Penelitian tidak membahas seluruh aspek manajemen sekolah secara keseluruhan, melainkan hanya komponen

manajerial yang terkait langsung dengan pelayanan akademik siswa.

4. Ruang lingkup penelitian dibatasi pada faktor internal sekolah, yaitu kepemimpinan kepala sekolah, kualitas dan kinerja guru, manajemen peserta didik, serta budaya disiplin siswa yang berkaitan dengan pelaksanaan layanan akademik.
5. Penelitian tidak berfokus pada prestasi non-akademik, melainkan hanya mempelajari pelayanan siswa pada ranah prestasi akademik.
6. Analisis mengenai hambatan pelayanan siswa akademik dibatasi pada keterbatasan media pembelajaran digital, khususnya terkait larangan siswa membawa ponsel pribadi sebagai kebijakan sekolah.
7. Subjek penelitian dibatasi pada informan yang relevan, yaitu kepala sekolah, wakil kesiswaan atau akademik, guru mapel inti, guru pembina olimpiade atau mentoring, dan sejumlah siswa yang mengikuti program akademik tertentu.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan manajemen pelayanan akademik siswa di SMA IT Akmala Sabila Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan pelayanan akademik siswa di SMA IT Akmala Sabila Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon?
3. Bagaimana usaha-usaha untuk meningkatkan pelayanan akademik siswa di SMA IT Akmala Sabila Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditkemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan proses perencanaan manajemen pelayanan akademik siswa yang dirancang oleh SMA IT Akmala Sabila Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa.
2. Untuk mengetahui pelayanan akademik siswa, termasuk peran kepala sekolah, guru, dan pihak terkait dalam penyelenggaraan layanan akademik.
3. Untuk mengetahui usaha-usaha yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan pelayanan akademik siswa di SMA IT Akmala Sabila Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu manajemen pendidikan, khususnya terkait implementasi manajemen pelayanan siswa akademik di sekolah Islam modern.
 - b. Menjadi referensi akademik bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji manajemen layanan akademik, pengembangan prestasi, atau sekolah berbasis pesantren.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah (SMA IT Akmala Sabila):
Memberikan gambaran empiris mengenai efektivitas manajemen pelayanan akademik siswa yang telah diterapkan serta rekomendasi untuk pengembangan layanan akademik.
- b. Bagi guru dan tenaga kependidikan:
Menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembinaan akademik, layanan remedial, pengayaan, serta program mentoring siswa.
- c. Bagi kepala sekolah dan manajer pendidikan: Menjadi dasar dalam pengambilan keputusan untuk memperkuat sistem pelayanan siswa berbasis perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang lebih efektif.
- d. Bagi sekolah-sekolah lain: Menjadi model praktis dalam mengembangkan manajemen pelayanan siswa akademik bagi lembaga pendidikan baru yang ingin meningkatkan kualitas akademik secara cepat.